

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gondang Batak *Arang-arang Dairi* sebagai musik pengiring tor-tor disajikan dalam penyampaian ulos pada pesta adat perkawinan suku Batak Toba di Sidikalang. Dikaji mulai dari penyampaian *Uppasa* (Pantun Batak) oleh tokoh adat, dilanjutkan dengan permintaan Gondang kepada *pargonsi* (Pemusik), kemudian penyajian Gondang *Arang-arang Dairi* tersebut.
2. Gondang Batak *Arang-arang Dairi* memiliki bentuk musik **A(a, a' dan a'')** **B(b dan b')** **C(c dan c')** serta Ending (**D**).
3. Keistimewaan gondang Batak *arang-arang Dairi* terletak pada teknik permainan suling, dimana kecepatan lidah/*madduru-duru* dan teknik pernafasan yang panjang dibutuhkan untuk memainkan nada-nada yang mempunyai ciri khas tersendiri.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Penyajian Gondang Batak *Arang-arang Dairi* sebaiknya tidak hanya memainkan 3 jenis alat musik saja, tetapi diharapkan memainkan alat-alat musik tradisional Batak Toba lainnya yang makin langka.
2. Para *pargonsi*/pemusik sebaiknya semakin kompak dalam penyajian setiap Gondang Batak khususnya gondang *Arang-arang dairi* dalam pesta adat perkawinan suku Batak Toba di Sidikalang.
3. Kedepannya, struktur gondang *Arang-arang Dairi* yang akan disajikan semakin bervariasi dan mencoba hal-hal yang baru pada musik Batak Toba.
4. Masyarakat suku Batak Toba khususnya yang berdomisili di Dairi sebaiknya selalu mengapresiasi perkembangan grup-grup musik Batak yang ada di Dairi supaya semakin bersemangat dalam mengembangkan citra musik Batak terlebih dalam penyajian Gondang Batak.